

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

SMP N 2 Muntilan terletak di Jl. Wates, Muntilan, Magelang. Secara umum, SMP N 2 Muntilan memiliki 18 ruang belajar dan beberapa ruang lainnya yang digunakan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar dan penunjang aktivitas siswa, seperti perpustakaan, laboratorium, dan sebagainya. Seperti sekolah-sekolah lainnya sekolah ini juga terdapat ruang guru, ruang kesiswaan, ruang ibadah untuk muslim, ruang tata usaha dan lain-lain. Saat ini SMP N 2 Muntilan dalam proses pembangunan, ada dua gerbang di barat sekolah. Saat PPL dilaksanakan, ruang-ruang kelas telah berubah dan beberapa ruangan dialih fungsikan.

1. Kondisi Fisik :

Kondisi ruangan di SMP N 2 Muntilan meliputi :

a. Ruang kelas :

SMP N 2 Muntilan memiliki 18 ruang kelas, dengan pembagian 6 kelas untuk kelas VIIA-VIIF, kemudian 6 kelas lainnya untuk kelas VIIIA-VIIIF dan 6 kelas terakhir untuk kelas IXA-IXF. Di setiap ruang telah disediakan *white board*, beberapa ada LCD, dan proyektor. Meskipun di setiap kelas disediakan LCD dan Proyektor, tidak semua fasilitas tersebut berfungsi sebagaimana mestinya. Administrasi kelas juga tersedia setiap kelas, meliputi nama siswa, denah tempat duduk dan jadwal piket kelas. Terdapat pula kata-kata mutiara yang juga merupakan semboyan dari sekolah yang diharapkan dapat memotivasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

b. Ruang kantor

SMP N 2 Muntilan memiliki tiga ruang kantor yaitu ruang kepala sekolah, ruang guru, dan ruang Tata Usaha (TU). Ruang guru terletak di sebelah selatan menghadap ke utara. Sementara ruang Kepala Sekolah ruang Tata Usaha berada di sebelah ujung barat menghadap ke timur. Ruang guru memiliki kelengkapan fasilitas yang cukup memadai seperti meja dan kursi guru, almari guru serta perangkat mengajar.

Ruang TU terletak di sebelah ruang kepala sekolah, Ruangan TU memiliki meja, kursi, komputer, printer, almari, arsip, dan peralatan dan perlengkapan administrasi lainnya.

c. Ruang Bimbingan konseling

Karena pembangunan sekolah, ruang bimbingan dibongkar untuk sementara. Sementara itu proses bimbingan konseling dilaksanakan di perpustakaan.

d. Perpustakaan

Perpustakaan terletak di ujung barat daya sekolah tepatnya di lantai dua. Buku yang tersedia antara lain, buku fiksi, non fiksi, dan beberapa ensiklopedia dan referensi lainnya. Setiap siswa diperbolehkan meminjam tahuan khusus untuk buku referensi mata pelajaran yang disarankan oleh guru mata pelajaran. Setiap harinya sekitar ± 50 siswa mengunjungi perpustakaan.

e. Laboratorium IPA

Laboratorium IPA di SMP N 2 Muntilan yang telah memiliki peralatan praktik yang cukup lengkap. Peralatan praktikum di laboratorium ini misalnya KIT fisika, alat peraga, awetan, serta peralatan-peralatan praktikum lainnya. Media untuk mempermudah KBM seperti LCD, *speaker*, *white board*, komputer juga sudah lengkap. Pada Laboratorium IPA terdapat almari kaca digunakan untuk tempat penyimpanan alat-alat untuk praktikum contohnya mikroskop dan beberapa preparat.

f. Laboratorium bahasa

Laboratorium ini telah memiliki beberapa kelengkapan guna menunjang fasilitas laboratorium. Laboratorium ini dilengkapi dengan 40 headset, satu unit komputer, dan satu tape-recorder untuk operator. Laboratorium ini digunakan ketika siswa memiliki kelas bahasa, misal untuk media pengajaran *listening* dalam kelas bahasa Inggris. Akan tetapi fasilitas ini masih relatif jarang digunakan oleh para guru. Hal ini dikarenakan menggunakan laboratorium bahasa menyita banyak waktu untuk pindah dari kelas biasa.

g. Laboratorium komputer

Laboratorium komputer hanya digunakan ketika siswa mengikuti kelas Teknik Informatika (TI) atau pelajaran lain yang membutuhkan fasilitas komputer atau internet, karena fasilitas komputer di ruangan ini telah dilengkapi dengan internet untuk memberikan kemudahan untuk mengakses informasi bagi siswa. Jumlah komputer di kelas tersebut sekitar 40 komputer sehingga satu siswa dapat menggunakan satu komputer. Di dalam laboratorium tersebut disediakan juga *white board*, LCD, proyektor, printer dan komputer dengan *speaker* untuk guru. Siswa

diperbolehkan menggunakan fasilitas laboratorium dengan izin pengawas laboratorium TIK.

h. UKS

Dalam rangka akreditasi ruangan UKS yang tadinya tidak ada, lalu diadakan dengan cara mengubah parkir kendaraan guru menjadi ruang UKS yang dibuat dengan menggunakan sekat berupa tripleks.

i. Ruang Ibadah

SMP N 2 Muntilan memiliki satu buah masjid yang terletak di bagian tenggara sekolah. Masjid ini memiliki fasilitas yang memadai untuk digunakan sebagai sarana Ibadah diantaranya ruang Ibadah, peralatan sembahyang, Al-Quran, tempat wudhu putra dan putri, dan beberapa kamar mandi.

j. Kantin

Di SMP N 2 Muntilan ini terdapat 7 kantin yang cukup bersih sehingga aman bagi siswa-siswa untuk membeli makanan dan minuman disini. Kantin ini terletak di sebelah timur. Ada 6 warung yang menyediakan makanan minuman yang cukup bersih dan harganya terjangkau bagi siswa.

2. Kondisi Nonfisik

SMP Negeri 2 Muntilan ini memiliki komitmen tinggi terhadap kebersihan dan keindahan lingkungan sekolah. Hal ini tampak dari adanya tempat sampah di beberapa lokasi dilingkungan sekolah. Tempat sampah yang disediakan telah mencukupi dan telah ada pembedaan untuk sampah organik dan non-organik. Pengadaan tempat sampah yang terpisah ini menjadi salah satu program yang digunakan untuk melatih siswa agar dapat menjaga kebersihan lingkungan serta melatih siswa membedakan mana sampah yang mungkin bisa didaur ulang dan sampah yang mudah busuk.

Sekolah ini membuka program tambahan untuk siswa-siswinya atau biasa disebut dengan ekstrakurikuler. Program ini dapat menjadi jalan bagi siswa dalam menyalurkan bakat serta minatnya di luar pembelajaran di kelas. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut antara lain adalah Pramuka (wajib bagi kelas VII), Basket, Sepak Bola, KIR, Karate, OSN, Macapat, Seni Tari, PMR, Teater dan Majalah Dinding yang dapat dipilih sesuai dengan minat dan kemampuan siswa.

Fasilitas penunjang di SMP Negeri 2 Muntilan dapat dikatakan lengkap. Sekolah ini mengupayakan tercapainya kompetensi seluruh warga sekolah dalam Budi Pekerti dan Prestasi sebagai alat pengembangan ilmu

pengetahuan. SMP Negeri 2 Muntilan merupakan sekolah unggulan dan favorit di Kabupaten Magelang. SMP Negeri 2 Muntilan memiliki tenaga pengajar sebanyak 36 orang, karyawan dan TU sebanyak 9 orang, serta dengan jumlah siswa kurang lebih 576 siswa. Beberapa guru di SMP N 2 Muntilan telah lolos dalam sertifikasi guru sehingga dapat disimpulkan bahwa guru-guru di SMP Negeri 2 Muntilan telah memiliki kualitas yang baik dan profesional. Selain itu ada beberapa diantara guru yang menjadi pengurus MGMP di daerah Magelang. Beberapa guru juga telah melakukan penelitian ilmiah dan menghasilkan beberapa karya ilmiah, meskipun belum semua dapat mengikuti KIG. Saat ini SMP N 2 Muntilan telah menjadi sekolah standar nasional. Visi sekolah adalah "Luhur dalam Budi Pekerti, Unggul dalam Prestasi".

B. Rumusan Program Kegiatan KKN – PPL

Dalam pelaksanaan KKN di SMP Negeri 2 Muntilan terdiri dari beberapa tahapan antara lain:

1. *Pra PPL*

Mahasiswa PPL telah melaksanakan:

- a. Sosialisasi dan koordinasi internal tim PPL,
- b. Observasi KBM, lingkungan dan manajerial,
- c. Observasi potensi sekolah,
- d. Identifikasi permasalahan,
- e. Diskusi dengan Guru dan Kepala Sekolah,
- f. Rancangan program, dan
- g. Meminta persetujuan koordinator KKN – PPL SMP N 2 Muntilan tentang rancangan program yang akan dilaksanakan.

2. *Rancangan Program*

Hasil pra PPL kemudian digunakan untuk menyusun rancangan program. Rancangan program untuk lokasi SMP Negeri 2 Muntilan berdasarkan pertimbangan adalah sebagai berikut:

- a. Permasalahan yang ada sekolah serta potensi yang dimiliki,
- b. Mengacu program yang ditentukan sekolah,

- c. Kemampuan mahasiswa dari segi pendanaan dan pemikiran,
- d. Faktor pendukung meliputi sarana dan prasarana,
- e. Ketersediaan dana yang diperlukan,
- f. Ketersediaan waktu, dan
- g. Kesiambungan program.

3. ***Penjabaran Program Kerja KKN-PPL***

Dari hasil observasi yang telah dilakukan mahasiswa sebelum terjun ke lapangan, dihasilkan beberapa rancangan atau rumusan program yang dijadikan sebagai acuan kegiatan selama menjalani kegiatan KKN - PPL di SMP Negeri 2 Muntilan. Adapun rancangan program tersebut adalah:

1) Pengadaan Majalah Djaka Lodhang

Program ini bertujuan untuk memberikan sumber bacaan dalam Bahasa Jawa dalam bentuk yang menyenangkan bagi siswa.

2). Pembuatan Blog Berbahasa Jawa

Program ini bertujuan sebagai upaya menyalurkan bakat dan minat siswa dalam menulis semua informasi yang berhubungan dengan pendidikan khususnya di bidang Bahasa Jawa.

3) Pendampingan Macapat

Program ini bertujuan sebagai sarana menambah pengalaman mahasiswa dalam membimbing ekstrakurikuler Bahasa Jawa di SMP 2 Muntilan.

4) Antology Geguritan

Program ini bertujuan untuk memberikan media untuk membukukan hasil karya siswa di SMP 2 Muntilan.

5) Pembuatan E-Makarya

E-Makarya adalah sebuah program yang sengaja dibuat untuk mewadahi bakat para siswa dalam menulis karya sastra bahasa jawa dalam bentuk apa saja (geguritan, parikan, tembang, dan wayang) agar siswa lebih tertarik untuk melestarikan karya sastra bahasa jawa.

6) Pembuatan inventarisasi *telu ma*

Menginventarisasi adat istiadat jawa yang terangkum dalam *telu ma*. Hal diharapkan agar siswa mengetahui, bangga, mengapresiasi, dan mau melestarikan. Dengan demikian maka hal ini amat efektif untuk mengenalkan berbagai tradisi aadat yang ada di tanah jawa.

4. Penjabaran Program Kerja PPL

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terbagi menjadi dua tahap, yaitu kegiatan pra PPL dan pelaksanaan PPL di sekolah.

a. Kegiatan Pra PPL

- i. Pengajaran mikro (*micro teaching*) di kampus,
- ii. Observasi di sekolah dan kelas,
- iii. Pembekalan KKN - PPL di kampus, dan
- iv. Penyerahan mahasiswa KKN - PPL kepada pihak sekolah.

b. Kegiatan Pelaksanaan PPL

- v. Konsultasi dengan guru pembimbing Bahasa Jawa,
- vi. Membuat Perangkat Pembelajaran, yang meliputi:
 - a) Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP),
 - b) Penyusunan media dan materi pembelajaran
 - c) Analisis ulangan harian.
- vii. Melaksanakan praktik mengajar di kelas,
- viii. Evaluasi dengan guru pembimbing Bahasa Jawa,
- ix. Mengisi jam kosong Bahasa Jawa dan Mapel lain apabila guru pembimbing atau guru Bahasa Jawa lainnya tidak masuk ke dalam kelas. (Program PPL Insidental),
- x. Koordinasi dengan DPL PPL,
- xi. Penarikan mahasiswa KKN - PPL dari SMP Negeri 2 Muntilan, dan
- xii. Penyerahan dan Ujian laporan KKN – PPL